

P E N U T U P

Kesenian merupakan satu aspek budaya yang merupakan perwujudan dari hasil kegiatan manusia yang timbul di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil karyanya. Begitu pula keberadaan seni tari pada dasarnya merupakan salah satu bentuk seni, sangat erat hubungannya dengan kehidupan masyarakat sebagai penghasilan.

Kehidupan tari di istana akan berbeda nilai keindahannya dibanding seni tari yang hidup dilingkungan masyarakat hal ini dikarenakan perbedaan situasi kondisi kultural yang melatar belakangi antara kedua lingkungan tersebut, saling mempunyai disiplin tata aturan yang berbeda pula.

Seni tari sebagai peninggalan leluhur kita pada masa lampau mempunyai berbagai fungsi. Menurut Sudarsana dalam bukunya Djawa Bali bahwa tari-tarian Indonesia pada sudut fungsinya dapat digolongkan dalam tiga golongan yaitu : tari-tarian pertunjukan, tari-tarian upacara, dan tari-tarian hiburan. Ketiga fungsi tersebut pada masa sekarang telah banyak mengalami perubahan akibat kemajuan jaman. Dalam perkembangannya tari Boloboso di daerah Pemalang, pemunculan pertamanya adalah di desa Bantar bolong kecamatan Bantar bolong kabupaten Pemalang namun sejak kapan muncul dan siapa pembawanya seni Boloboso itu ke daerah Pemalang, secara pasti tidak diketahui, karena telah lama tidak pernah muncul dan tidak dikenal lagi oleh masyarakat sebelum masuk ke daerah pemalang tidak ada data-data sejarah maupun keterangan lain yang dapat menunjukkan akan hal itu.

DAFTAR PUSTAKA

IG.M. Praja Panji. SH., Mengenali Beberapa Seni Tradisi
Rakyat Daerah Jawa Tengah, Semarang 1 Maret 1984.

Jaqueline Smith, Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis
Bagi Guru, Terjemahan Ben Suharto S.S.T: Ikalasti Yogya-
 karta 1985

Sal Murgiyanto, Penata Tari Muda 1984

Sudarsana, "Pola Kehidupan Seni Pertunjukan Masyarakat
Pedesaan, 1985

Edi Sedyowati, Pertumbuhan Seni Pertunjukan, Jakarta Sinar
 Harapan, 1981

